

## ABSTRAK

Dalam pelaksanaan proyek keberhasilan ataupun kegagalan dalam pelaksanaan proyek sering kali disebabkan kurang terencananya kegiatan proyek serta pengendalian yang kurang efektif, sehingga kegiatan proyek tidak efisien dan efektif, hal ini akan mengakibatkan keterlambatan, menurunnya kualitas pekerjaan, dan membengkaknya biaya pelaksanaan. Manajemen proyek dilakukan untuk mengelola proyek dari awal hingga proyek berakhir. Studi kasus pada penelitian ini adalah PT ABC merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang EPC (Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi) sebagai unsur pelaksana pengadaan pekerjaan pengadaan dan pemaangan bertugas menyelenggarakan Optimalisasi Manajemen Proyek Dengan Metode PERT dan CPM di PT ABC (*Studi Kasus Proyek Pengadaan LPG Konverter Kit Untuk Kapal Perikanan Bagi Nelayan Kecil*). Metode PERT (*Project Evaluation and Review Technique*) dan CPM (*Critical Path Methode*) digunakan untuk mengetahui berapa lama suatu proyek tersebut diselesaikan dan mencari adanya kemungkinan percepatan waktu pelaksanaan proyek. Hasilnya Durasi waktu optimal proyek Optimalisasi Manajemen Proyek Dengan Metode PERT dan CPM di PT ABC (*Studi Kasus Proyek Pengadaan LPG Konverter Kit Untuk Kapal Perikanan Bagi Nelayan Kecil*) yaitu 116 hari dari waktu normal 223 hari. Total biaya optimal dengan durasi optimal tersebut yaitu sebesar Rp. 20.415.507.825.

**Kata kunci:** Manajemen Proyek, *Metode PERT dan CPM*, Waktu proyek

## ABSTRAK

In implementing a project, success or failure in project implementation is often due to lack of planned project activities and ineffective controls, so that project activities are inefficient and ineffective, this will result in delays, decreased quality of work, and swelling implementation costs. Project management is carried out to manage the project from the beginning to the end of the project. The case study in this research is that PT ABC is one of the companies engaged in EPC (Engineering, Procurement & Construction) as an element of procurement of procurement and installation work in charge of organizing Project Management Optimization with PERT and CPM Methods at PT ABC (Case Study of Procurement Projects LPG Converter Kit For Fishing Vessels for Small Fishermen). The PERT (Project Evaluation and Review Technique) and CPM (Critical Path Method) methods are used to find out how long a project has been completed and to look for possible acceleration of project implementation time. The result is the optimal time duration of the project Optimalisasi Project Management with PERT and CPM Methods in PT ABC (Case Study of the Procurement Project for LPG Converter Kit for Fishing Vessels for Small Fishermen) which is 116 days from the normal time of 223 days. The total optimal cost with the optimal duration is Rp. 20,415,507,825.

**Kata kunci:** Manajemen Proyek, Metode PERT dan CPM, Waktu proyek